

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Secara umum inflasi di Kabupaten Aceh Barat Daya pada triwulan II (bulan April s.d Juni) tahun 2024 relatif stabil, walaupun terlihat fluktuatif. Angka inflasi tertinggi pada triwulan II tahun 2024 terjadi pada bulan Juni minggu ke 3 tahun 2024 yaitu sebesar 3,47 persen dengan komoditas andil pertama (Daging Sapi) 2.52 persen, komoditas andil kedua (Cabai Merah) 0.64 persen, komoditas andil ketiga (Udang Basah) secara umum terjadi kenaikan harga dibanding dengan rata-rata harga minggu ke 2 bulan Juni tahun 2024. Perkembangan harga berbagai komoditas pada triwulan II tahun 2024 secara umum menunjukkan adanya fluktuatif penurunan harga dan kenaikan harga.

- Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau

kelompok ini pada bulan Juni minggu ke 3 tahun 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 3,47 persen dengan komoditas andil pertama (Daging Sapi) 2.52 persen, komoditas andil kedua (Cabai Merah) 0.64 persen, komoditas andil ketiga (Udang Basah) secara umum terjadi kenaikan harga dibanding dengan rata-rata harga minggu ke 2 bulan Juni tahun 2024 mengalami inflasi, terjadinya inflasi terutama bersumber dari komoditas daging sapi, cabai merah, dan udang basah.

(Data dibawah ini mengikuti Sister City Inflasi di Kota Meulaboh)

- Kelompok Pakaian dan Alas Kaki
- Kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria sebesar 0,03 persen; baju anak stelan, baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak, baju muslim wanita, celana panjang jeans pria masing-masing sebesar 0,02 persen; sarung, celana panjang jeans anak, baju muslim anak, sandal karet wanita, blus wanita, daster, celana dalam anak, celana pendek pria, dan sepatu anak masing-masing sebesar 0,01persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: kerudung/jilbab sebesar 0,03 persen; celana panjang katun pria sebesar 0,02 persen; dan sepatu pria sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: baju anak stelan, baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria, baju muslim wanita, baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak masing-masing sebesar 0,02; sarung, celana panjang jeans anak, celana panjang jeans pria masing-masing sebesar 0,01 persen.
- Kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,17 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria dan baju muslim wanita masing-masing sebesar 0,03 persen; baju anak stelan, baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak, dan celana panjang jeans pria masingmasing sebesar 0,02 persen; sarung, celana panjang jeans anak, daster, baju muslim anak, sandal karet wanita, blus wanita, celana dalam anak, celana pendek pria, dan sepatu anak masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: kerudung/jilbab sebesar 0,04 persen; celana panjang katun pria sebesar 0,02 persen; dan sepatu pria sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: baju muslim wanita sebesar 0,01 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: kerudung/jilbab sebesar 0,01 persen.

- Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,22 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: baju anak stelan sebesar 0,08 persen; baju muslim wanita sebesar 0,03 persen; baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt anak masing-masing sebesar 0,02 persen; celana panjang jeans pria, celana panjang jeans anak, daster, sarung, sandal anak, sandal karet wanita, baju muslim anak, blus wanita, celana dalam anak, celana dalam pria, celana pendek pria, blus anak dan sepatu anak masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: kerudung/jilbab sebesar 0,04 persen; sepatu pria, celana panjang katun pria dan mukena masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: baju anak stelan sebesar 0,05 persen; dan sandal anak sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: mukena sebesar 0,01 persen.
- Kelompok Perumahan, Air, Listrik Gas dan Bahan Bakar Rumah Tangga
- Kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sewa rumah sebesar 0,10 persen; dan kontrak rumah sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen; besi beton dan batu bata/batu tela masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada April 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*
- Kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sewa rumah sebesar 0,10 persen; dan kontrak rumah sebesar 0,04 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen; besi beton dan batu bata/batu tela masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: kontrak rumah sebesar 0,02 persen
- Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sewa rumah sebesar 0,10 persen; dan kontrak rumah sebesar 0,04 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,03 persen; batu bata/batu tela dan seng masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga
- Kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: pembersih lantai sebesar 0,04 persen; kipas angin dan stoples masing-masing sebesar 0,02 persen; pembasmi nyamuk spray, karpet, blender, spring bed, penggorengan dan penyegar ruangan masing-masing sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: kasur, air conditioner (AC) dan pembasmi nyamuk bakar masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: pembasmi

nyamuk spray sebesar 0,01 persen.

- Kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu pembersih lantai sebesar 0,05 persen; kipas angin dan stoples masing-masing sebesar 0,02 persen; blender, spring bed, karpet, pembasmi nyamuk spray, dan penggorengan masing-masing sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu kasur, air conditioner (AC), pembasmi nyamuk bakar, dan sabun cair/cuci piring masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu : pembasmi nyamuk spray dan sabun cair/cuci piring sebesar 0,01 persen
- Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu pembersih lantai sebesar 0,05 persen; kipas angin dan stoples masing-masing sebesar 0,02 persen; blender, spring bed, karpet, pembasmi nyamuk spray, dan penggorengan masing-masing sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu kasur, air conditioner (AC) dan pembasmi nyamuk bakar masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.
- Kelompok Kesehatan
- Kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: obat gosok sebesar 0,02 persen; dan vitamin sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: obat dengan resep sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada April 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: obat gosok sebesar 0,03 persen; dan vitamin sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu obat dengan resep sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: obat gosok sebesar 0,01 persen
- Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: obat gosok sebesar 0,03 persen; dan vitamin sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: obat dengan resep sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok Transportasi
- Kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: mobil sebesar 0,07 persen; angkutan antar kota sebesar 0,03 persen; angkutan udara, cuci kendaraan, dan tambal ban masing-masing sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: bensin sebesar 0,01 persen.
- Kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: mobil sebesar 0,06 persen; angkutan antar kota sebesar 0,02 persen; angkutan udara, cuci kendaraan, dan tambal ban masing-masing sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu bensin sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: angkutan antar kota sebesar 0,01 persen.

- Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bensin sebesar 0,04 persen; angkutan antar kota sebesar 0,02 persen; mobil, cuci kendaraan, tambal ban, angkutan udara masing-masing sebesar 0,01 persen..
- Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan
- Kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: laptop/notebook sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada April 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: laptop/notebook sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: laptop/notebook sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu laptop/notebook sebesar 0,01 persen.
- Kelompok Rekreasi, Olah Raga dan Jasa Keuangan
- Kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: mainan anak sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: buku tulis bergaris sebesar 0,01 persen. Sementara itu, kelompok ini pada April 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: mainan anak sebesar 0,02 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Mei 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: mainan anak sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: pensil hitam sebesar 0,01 persen. Sementara itu, kelompok ini pada Juni 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok Pendidikan
- Kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: taman kanak kanak sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada April 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: taman kanak kanak sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Mei 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*.
- Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu:

taman kanak kanak sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*..

- Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran
- Kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,28 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu nasi dengan lauk sebesar 0,16 persen; bakso siap santap sebesar 0,09 persen; es sebesar 0,02 persen; dan teh siap saji sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu bakso siap santap sebesar 0,08 persen..
- Kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,35 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu nasi dengan lauk sebesar 0,23 persen; bakso siap santap sebesar 0,08 persen; es sebesar 0,02 persen; teh siap saji dan pecel masing-masing sebesar 0,01 persen.
- Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,35 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu nasi dengan lauk sebesar 0,23 persen; bakso siap santap sebesar 0,08 persen; es sebesar 0,02 persen; teh siap saji dan pecel masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juni 2024 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m*..
- Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya
- Kelompok ini pada April 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,50 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,49 persen; deodorant dan pasta gigi masing-masing sebesar 0,03 persen; hand body lotion sebesar 0,02 persen; dan popok bayi sekali pakai/diapers, tisu dan sabun wajah masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu shampo sebesar 0,07 persen; parfum sebesar 0,03 apersen; dan tas tangan wanita sebesar 0,01 persen
- Kelompok ini pada Mei 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,65 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,66 persen; deodorant sebesar 0,03 persen; pasta gigi dan hand body lotion masing-masing sebesar 0,02 persen; pembalut wanita dan tisu masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu shampo sebesar 0,07 persen; parfum sebesar 0,03 persen; dan tas tangan wanita sebesar 0,01 persen.
- Kelompok ini pada Juni 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,67 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,67 persen; deodorant sebesar 0,03 persen; pasta gigi dan korek api gas masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu shampo sebesar 0,04 persen; pembalut wanita, sikat gigi dan tas tangan wanita masing-masing sebesar 0,01 persen

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan II Tahun 2024, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Barat Daya, yaitu sebagai berikut:

1. Kota Blangpidie Aceh Barat Daya bukan merupakan daerah produsen semata sehingga sangat tergantung kepada daerah lainnya, seperti wilayah Sumatra Utara terutama untuk bahan-bahan pokok dan rumah tangga. Pada triwulan II 2024 di beberapa daerah

sentra produksi sedang memasuki musim panen sehingga pasokan beberapa harga komoditas mengalami peningkatan.

2. Ketersediaan barang pokok seperti beras harus bisa menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya yang mengalami inflasi pada periode ini. Hal ini terjadi akibat banyak beras Aceh yang dijual ke luar daerah saat panen, sehingga akan menyebabkan kekurangan stok pada waktu-waktu tertentu.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan II tahun 2024, yaitu:

1. Menjalinkan kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Aceh Barat tentang Perdagangan Komoditi Pangan, Perikanan dan Pertanian.
 2. Menjalinkan kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Aceh Singkil tentang Penyediaan dan Distribusi Beras
 3. Menjalinkan kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Aceh Selatan tentang Penyediaan dan Distribusi Beras
 4. Menjalinkan kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kabupaten Gayo Lues tentang Perdagangan Komoditi Pangan, Perikanan dan Pertanian.
 5. Menjalinkan kerjasama atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Kota Subulussalam tentang Penyediaan dan Distribusi Beras
 6. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) melalui Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan melakukan Pemantauan harga setiap hari ke pasar pasar.
 7. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) bersama Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan melakukan sidak pasar dan distributor serta Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan bahan pokok yang tersedia dengan melibatkan unsur Forkopimda serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya.
 8. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) bersama Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan melakukan operasi pasar dengan melibatkan unsur Forkopimda serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya
 9. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya bersama Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan melakukan sidak ke distributor-distributor dalam Kabupaten Aceh Barat Daya untuk memastikan ketersediaan bahan pokok terutama beras, minyak goreng, cabe dan bawang dengan melibatkan unsur Forkopimda serta Satgas Pangan dari Polres Kabupaten Aceh Barat Daya
 10. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya melalui Dinas Pertanian dan Pangan menggelar pasar murah dalam rangka menjaga harga bahan pokok tetap stabil dalam menyambut hari-hari besar keagamaan.
 11. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Tim TPID) melaksanakan rapat-rapat koordinasi (zoom meeting rakor setiap hari senin) di tambah dengan kegiatan rapat rutin setiap bulan bersama SKPK terkait.
 12. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya Memberikan subsidi ongkos transportasi sekolah sumber APBD senyap 12 unit bus sekolah.
 13. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya menerbitkan rekomendasi pembelian BBM bersubsidi untuk perahu motor Non-GT sebanyak 450 unit.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Meningkatkan program Kerjasama Antar Daerah (KAD) terutama kabupaten tetangga untuk komoditas penyumbang inflasi antara pedagang besar dan kelompok tani dengan mekanisme bisnis murni ataupun melalui BUMD. Hal ini juga menjadi langkah awal Kabupaten Aceh Barat Daya sebagai daerah penyanggah dalam hal mencari pasokan komoditas yang rawan inflasi dari daerah lain.
 2. Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan tetap melaksanakan pemantauan harga, pasokan stok barang dengan kestabilan harga serta segera tanggap dalam menangani instabilitas harga terutama harga bahan pokok.
 3. Melakukan koordinasi yang intens baik lintas sektoral dan lintas provinsi dan kab/kota dalam penanggulangan inflasi
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Mengadakan Operasi Pasar/ Pasar Murah menjelang Hari Besar Keagamaan seperti menjelang Bulan Ramadhan dan hari Raya Idul Fitri 1445 H.
 2. Melakukan mitigasi risiko keterbatasan pasokan komoditas seperti ikan, cabai, minyak goreng, bawang, telur ayam ras dan lainnya melalui pemanfaatan *cold storage* yang sesuai di kota Blangpidie.
 3. Melakukan komunikasi publik yang tidak membuat masyarakat panik (*panic buying*) serta mengupayakan masyarakat agar tetap tenang.
 4. Terus meningkatkan produksi komoditas pangan (Kemandirian Pangan) secara mandiri oleh masyarakat seperti bercocok tanam di perkarangan rumah/lahan pekarangan.
 5. Mengembangkan komoditi-komoditi unggulan daerah.
 6. Menggalakkan program diversifikasi pangan sehingga tidak bergantung pada satu komoditi bahan pokok tertentu.
 7. Menciptakan peluang munculnya industri-industri pengolahan baru, terutama industri pengolahan bahan-bahan pokok.